

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Siklus 1 yakni mengamati komunikasi terapeutik perawat sebelum diberikan treatment menunjukkan bahwa Kemampuan komunikasi terapeutik perawat sebelum treatment, dinilai masih kurang karena didapatkan hasil bahwa sebagian besar kepuasan pasien dalam kategori memuaskan yaitu sebanyak 3 responden (60%), sedangkan bagi responden yang merasa kepuasan pasien dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 2 responden (40%)
2. Siklus 2 yakni mengadakan pelatihan komunikasi terapeutik pada perawat baru dengan mini workshop. Kemampuan komunikasi terapeutik perawat setelah treatment dinilai meningkat karena hasil menunjukkan bahwa perawat yang melakukan komunikasi terapeutik dengan baik yaitu sebanyak 4 responden (80%), sedangkan

perawat dengan komunikasi terapeutik kurang baik sebanyak 1 responden (20%).

3. Siklus 3 yakni melakukan pemantapan komunikasi terapeutik perawat di depan pasien. Peningkatan komunikasi terapeutik perawat dinilai menunjukkan bahwa mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit telah cukup mampu memberikan kepuasan pada pasien. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar kepuasan pasien dalam kategori memuaskan sebanyak 4 responden (80%), sedangkan bagi responden dengan kepuasan pasien dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 1 responden (20%).

B. Saran

1. Bagi RSUD Kardinah

Dengan adanya hasil penelitian ini maka pihak RS mempunyai program dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui program in house training mengenai etika atau komunikasi yang baik bagi klien

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan komunikasi yang lebih baik lagi dalam upaya peningkatan pelayanan yang kompeten melalui pola bahasa yang sesuai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kedepan dalam penelitian yang berkaitan dengan komunikasi terapeutik perawat melalui metode yang berbeda sehingga akan mengeksplor data yang lebih akurat lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini sekitar 1 minggu, dimana waktu tersebut tidak cukup untuk mengumpulkan responden lebih banyak.
2. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, sehingga secara kualitas, hasilnya kurang memuaskan meskipun sudah didukung dengan wawancara.

3. Generalisasi penelitian menjadi lebih sempit karena penelitian ini hanya diterapkan di ruang rawat inap wijaya kusuma bawah RSU Kardinah Kota Tegal.